

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam merencanakan suatu penelitian yang berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 99) mengemukakan bahwa, “Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif untuk mengetahui dan menjelaskan karakteristik variabel dengan mengumpulkan informasi melalui angket sebagai alat ukur, sehingga dapat mengidentifikasi masalah mengenai manfaat hasil belajar *fashion merchandise* sebagai kesiapan menjadi *fashion marketer* di industri ritel bidang busana.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Menurut Semiawan (2010, hlm. 109), “Partisipan merupakan orang-orang yang ikut serta atau berpartisipasi secara langsung atau tidak langsung dalam suatu kegiatan. Syarat pemilihan partisipan yaitu orang yang memiliki informasi sesuai kebutuhan, bersedia ikut serta dengan kesadaran dan tanpa adanya tekanan”. Partisipan yang dianggap memenuhi syarat dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Prodi Kriya Tekstil dan Mode, Fakultas Industri Kreatif Universitas Telkom, Jalan Telekomunikasi no. 1, Terusan Buah Batu, Sukapura, Dayeuhkolot, Kota Bandung.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk

Annisa Julianny, 2019

**MANFAAT HASIL BELAJAR FASHION MERCHANDISE SEBAGAI KESIAPAN MENJADI FASHION
MARKETER DI INDUSTRI RITEL BIDANG BUSANA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom yang telah mengikuti mata kuliah *Fashion Merchandise* pada angkatan 2014 dengan jumlah

Tabel. 3.1. Daftar Rincian Populasi Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom Angkatan 2014 yang Mengikuti Mata Kuliah *Fashion Merchandise*

No	Kelas	Jumlah Populasi
1.	KR-38-01A	19
2.	KR-38-01B	19
3.	KR-38-02A	19
4	KR-38-02B	19
5.	KR-38-03A	19
Jumlah		95

2. Sampel Penelitian

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2015, hlm.118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* atau pengambilan sampel dari populasi yang ditentukan secara acak. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom pada angkatan 2014 yang telah mengikuti mata kuliah *Fashion Merchandise*.

Pengambilan jumlah sampel dari populasi ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael (dalam Sugiono, 2015, hlm. 126) yaitu:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan : λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, dan 10%

P = Q = Proporsi dalam populasi = 0,5

d = Ketelitian ketetapan = 0,05

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Berdasarkan rumus tersebut dapat dihitung jumlah sampel yaitu:

Annisa Juliany, 2019

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = \frac{1^2 \cdot 95 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(95-1) + 1^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} = \frac{23,75}{0,485} = 48,96$$

Jumlah sampel yang didapat berdasarkan rumus di atas adalah 48,96 yang dibulatkan menjadi 50 orang untuk mengantisipasi jika terdapat angket yang tidak dapat diolah. Tahap selanjutnya yaitu mendistribusi ukuran sampel berdasarkan alokasi proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut: (Natsir, 1999, hlm. 361)

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n$$

Keterangan:

n_1 = besarnya ukuran sampel kelas ke-1

N_1 = besarnya populasi dari kelas ke-1

N = total populasi

n = besarnya ukuran sampel

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan untuk kelas ke-1 yaitu:

$$n_1 = \frac{N_1}{N} \times n = \frac{19}{95} \times 50 = 10$$

Hasil dari perhitungan ukuran sampel untuk kelas ke-1 adalah 10 orang, mengingat setiap kelas memiliki jumlah mahasiswa yang sama, maka ukuran sampel untuk tiap kelas memiliki jumlah sampel yang sama. Berikut merupakan rincian sampel:

Tabel. 3.2. Daftar Rincian Sampel Mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode Universitas Telkom Angkatan 2014 yang Mengikuti Mata Kuliah *Fashion Merchandise*

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	KR-38-01A	19	10
2.	KR-38-01B	19	10
3.	KR-38-02A	19	10
4	KR-38-02B	19	10
5.	KR-38-03A	19	10
Jumlah		95	50

D. Instrumen Penelitian

Penelitian kuantitatif memerlukan instrumen sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015, hlm 156) “Instrumen penelitian adalah merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden secara tertulis pula. Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manfaat hasil belajar *Fashion Merchandise* sebagai kesiapan menjadi *Fashion Marketer* di industri ritel bidang busana.

E. Prosedur Penelitian

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif yaitu merupakan proses mendeskripsikan hasil setelah data yang terkumpul melalui uji statistik. Tahapan-tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet dan pustaka. Studi literatur tersebut dilakukan dengan mencari teori pengetahuan *Fashion Merchandise* untuk menghasilkan instrumen dalam penelitian ini.

b. Pembuatan Angket atau Kuisisioner Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket atau kuisisioner. Angket atau kuisisioner disusun berdasarkan hasil studi literatur. Jumlah soal yang dibuat yaitu sebanyak 30 butir soal.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyebaran Kuisisioner atau Angket Penelitian

Penyebaran instrumen penelitian berupa angket dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil dan Mode angkatan 2014. Penyebaran tersebut

dilakukan untuk mendapatkan hasil atau jawaban dari responden, sesuai pemahaman dan pengetahuan yang dimiliki dari hasil *Fashion Merchandise* sebagai kesiapan menjadi *Fashion Marketer* di industri ritel bidang busana.

b. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan pemeriksaan data instrumen yang terhimpun, pemeriksaan tersebut berupa perhitungan ulang jumlah angket yang telah diisi, pemeriksaan kelengkapan dari hasil jawaban responden dengan tujuan untuk mengoreksi data yang tidak sesuai dengan pedoman pengisian.

c. Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang diambil dalam penelitian ini yaitu presentase dari angket yang telah diisi oleh responden berdasarkan jawaban sesuai sampel penelitian, sebagai gambaran pemahaman dan pengetahuan mengenai hasil belajar *Fashion Merchandise* sebagai kesiapan menjadi *Fashion Marketer* di industri ritel bidang busana.

3. Tahap Akhir

a. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menafsirkan data penelitian yang diolah berdasarkan jawaban responden sesuai kriteria presentase.

b. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diambil dari hasil prosedur penelitian yang sudah dilakukan dan dari hasil penafsiran presentase data yang diperoleh.

F. Analisis Data

Menganalisis data pada penelitian kuantitatif merupakan proses mendeskripsikan data yang dilakukan setelah data terkumpul melalui uji statistik. Sebelum melakukan pengolahan data, proses yang harus dilakukan dari penelitian ini yaitu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian sesuai indikator dari tujuan yang diteliti, menyebarkan angket atau kuisisioner kepada responden sesuai jumlah sampel yaitu 50 siswa, selanjutnya mengumpulkan angket atau kuisisioner yang telah diisi responden. Proses akhir melakukan tabulasi data yaitu penempatan atau pengelompokkan data dengan menggunakan uji statistik sederhana, data tersebut

dimasukkan dalam tabel untuk memudahkan mencari dan mengetahui jumlah frekuensi. Rumus untuk persentase data yang penulis gunakan bersumber dari pendapat Anas Sudijono (2011, hlm. 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka presentase

f : Frekuensi presentase yang sedang dicari

n : *number of cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

100 % : Bilangan tetap

Presentase data yang dihasilkan, dijadikan perbandingan besar kecilnya frekuensi. Penafsiran data yaitu pengolahan data dari hasil presentase. Hasil penafsiran data kemudian dianalisis menggunakan kriteria presentase. Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dari data yang telah dipresentasikan kemudian dianalisis dengan kriteria. Kriteria analisis data pada penelitian ini dibatasi sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Sugihartono (2007, hlm. 38) yaitu:

100 %	: Seluruhnya
76 % - 99 %	: Sebagian besar
51 % - 75 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengahnya
26 % - 49 %	: Kurang dari setengahnya
1% - 25 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorangpun